

ABSTRACT

This research paper intends to find out the translation procedures used in translating the Twitter Web pages as well as finds out readers' responses towards the quality of the translation. A qualitative case study is employed to gain the results of the study (Baxter and Jack, 2008; McMillan and Schumacher, 2003, cited in Syamsudin and Damayanti, 2007). The data are gained from the analysis of translation procedures using translation procedures theories proposed by Newmark (1988), Larson (1984), Vinay and Darbelnet (1973), and Catford (1965) and interview to five English students majoring in Translating to get what pages which are mostly visited by them and the opinions on the translation quality supporting the translation procedures theories. This study finds out that there are 170 phrases from the 22 selected Twitter Web pages with the most frequently used translation procedure is Literal (42.4%), Couplets and Triples (37.6%), Naturalization (8.8%), Transference (5.9%), Shift (3.5%), Cultural Equivalent (1.2%), and Redection (0.6%). All participants from the interview also express that most translation products are acceptable and able to maintain the intended meaning (Lewis, 1985; Massoud, 1988; Nida, 1964). Finally, from the results of the research, it is expected to conduct more comprehensive analysis to all pages of the Twitter Website as well as to other longer sentences in other Websites.

Keywords: Translation, Translation Procedures, Twitter, Translation Quality

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu prosedur penerjemahan yang digunakan dalam penerjemahan halaman *Web Twitter* dan juga mencari tahu respon pembaca terhadap kualitas penerjemahan dalam halaman *Web Twitter*. Sebuah studi kasus kualitatif digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian (Baxter and Jack, 2008; McMillan and Schumacher, 2003, cited in Syamsudin and Damayanti, 2007). Data diperoleh dari analisis prosedur penerjemahan dengan menggunakan teori perosedur penerjemahan yang dikemukakan oleh Newmark (1988), Larson (1984), Vinay and Darbelnet (1973), dan Catford (1965), dan kualitas terjemahan yang didukung oleh prosedur penejemahan dan wawancara terhadap lima mahasiswa Bahasa Inggris jurusan penerjemahan. Penelitian ini menemukan bahwa ada 170 frasa dari 22 halaman *Web Twitter* terpilih yang didapat dari tanggapan narasumber wawancara. Seluruh partisipan dalam studi ini juga menyatakan bahwa hampir seluruh hasil terjemahan dapat dimengerti dan dapat menunjukkan arti yang sebenarnya (Lewis, 1985; Massoud, 1988; Nida, 1964). Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap halaman *Web Twitter* maupun kalimat-kalimat yang lebih panjang yang terdapat pada halaman *Web* yang lain.

Kata kunci: Terjemahan, Prosedur Penerjemahan, *Twitter*, Kualitas Terjemahan.